Yayasan Bina Patria Nusantara Malang
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Studi : Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners
Jl. Telaga Warna Blok C Tlogomas Malang 65144, Telp 0341-565500; Fax. 0341- 565522

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE MK	RUMUPUN MK	SKS	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
KEPERAWATAN JIWA	KNS 1305	Keperawatan	3	2	4 Februari 2020

OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG	KOORDINATOR MK	KETUA PROGRAM STUDI
	Yanti Rosdiana, S.Kep, Ns, M.Kep Wahidyanti Rahayu H., S.Kep, Ns, M.Kep Sirli MT., S.Kep, Ns, M.Kep	Wahidyanti Rahayu H., S.Kep, Ns, M.Kep	Rachmat Chusnul Choeron, Ns., M.Kep

CAPAIAN PEN

CPL PRODI:

1	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya (S)
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU)
3	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia (KK)
4	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis (KK)
5	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan (KK)
6	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat (KK)
7	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepatdan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuh
8	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan (KK)
9	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat (KK)
10	Mampu mengimplementasikan prinsip etika professional keperawatan dalam pelaksanaan praktik keperawatan yang menghargai norma etika pasien dan lingkungan masyarakat sekitar (KK)
11	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan (P)
12	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana (P)

MELAJARAN (CP)	13	Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik (P)
	14	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier (P)
	CPMK:	
	M1	Mahasiswa mampu Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
	M2	Mahasiswa mampu Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
	M3	Mahasiswa mampu Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
	M4	Mahasiswa mampu Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa
	M5	Mahasiswa mampu Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
	M6	Mahasiswa mampu Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
	M7	Mahasiswa mampu Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
	M8	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
	M9	Mahasiswa mampu Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
	M10	Mahasiswa mampu Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
	M11	Mahasiswa mampu Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
	M12	Mahasiswa mampu Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
	M13	Mahasiswa mampu Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
	M14	Mahasiswa mampu Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
	M15	Mahasiswa mampu Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
	M16	Mahasiswa mampu Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
	M17	Mahasiswa mampu Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan
DESKRIPSI MK	Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.	
MATERI PEMBELA-JARAN/ POKOK BAHASAN	1	Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
	2	Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
	3	Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
	4	Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa
	5	Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.

	6	Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
	7	Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
	8	Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
	9	Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
	10	Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
	11	Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
	12	Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
	13	Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
	14	Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
	15	Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
	16	Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
	17	Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
PUSTAKA	UTAMA:	
	PENUNJANG:	
	1	Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. (2th ed.).
	2	Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), Pscyciatric nursing care plans, St.
	3	Frisch N.,& Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
	4	Gail Williams, Mark Soucy. (2013). Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
	5	Halter MJ. (2014). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
	6	Marry Ann Boyd.(2002).Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.
	7	Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
	8	Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).Psychiatric Mental Health
	9	Sheila L. Videbeck.(2011).Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition.
	10	Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
	11	Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.
TEAM TEACHING	1	Wahidyanti Rahayu H., S.Kep, Ns, M.Kep
	2	Yanti Rosdiana, S.Kep, Ns, M.Kep
	3	Sirli MT., S.Kep, Ns, M.Kep
SYARAT:		

	NO.	NAMA P2M	LINK JURNAL	BENTUK	MINGGU
	1	Hubungan Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dengan Ciri Kepribadian (Introvert Dan Ekstrovert) Pada Remaja di SMP 26 Kota Malang		PPT	

KEGAYUTAN DG P2M	RISET	2 3	Hubungan Perilaku Phubbing Yang Berlebihan Dengan Interaksi Sosial Pada Generasi Z Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang			Modul	
	PKM	1 2 3 4 5 6	Pendidikan Kesehatan Pada Siswa Siswi Sdn Jabung 1 Kecamatan Jabung Program Acara Dialog I Love Malang Raya Dengan Tema: Post Traumatic Syndrom Disorder Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok (Tak) Untuk Meningkatkan Kemampuan Persepsi Sensori Pada Pasien Halusinasi Di Bengkel Artis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Deteksi Dini Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Dosen Dan Karyawan Usia Resiko Di Klinik Ratanca Universitas Tribuwana Tunggadewi Malang Resiko Bunuh Diri Pada Remaja Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Masyarakat Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Color Ball) Untuk Mendukung Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Insan Madani			Bahan Mata Kuliah Bahan Mata Kuliah Bahan Mata Kuliah Bahan Mata Kuliah Bahan Mata Kuliah Bahan Mata Kuliah	

MGG KE-	SUB CPMK (kemampuan akhir yang diharapkan)	INDIKATOR	KRITERIA & BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN (estimasi waktu)	MATERI PEMBELAJARAN (pustaka)	BOBOT PENILAIAN (%)

1-16	mahasiswa mampu Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.	ketepatan Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.	5%

1-16	mahasiswa mampu Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.	ketepatan Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.	5%

1-16	mahasiswa mampu Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.	ketepatan Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.	5%

1-16	mahasiswa mampu Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa	ketepatan Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa	10%

1-16	mahasiwa mampu Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.	ketepatan Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.	5%

1-16	mahasiswa mampu Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.	ketepatan Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.	5%

1-16	mahasiswa mampu Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.	ketepatan mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.	5%

1-16	Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.		Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam		10%

1-16	mahasiswa mampu Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.	ketepatan Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.	5%

1-16	mahasiswa mampu Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.	ketepatan Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.	10%

1-16	mahasiswa mampu Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.	ketepatan Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.	5%

1-16	mahasiswa mampu Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.	ketepatan Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.	5%

1-16	Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan		Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam		5%

1-16	mahasiswa mampu Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	ketepatan Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	5%

1-16	mahasiswa mampu Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.	ketepatan Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	wujud lingkungan bekerja yang kondusif.	5%

1-16	mahasiswa mampu Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	ketepatan Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	5%

1-16	mahasiswa mampu Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan	ketepatan Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan	Kreteria : Ketepatan dan penguasan Bentuk : 1. Log book 2. Direct Observasional of Prosedure skill 3. Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis) 4. Critical insidence report. 5. OSCE 6. Problem solving skill 7. Kasus lengkap, kasus singkat 8. Portofolio	1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus 4. Case report dan overan dinas 5. Pendelegasian kewenangan bertahap 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH). 8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. Waktu: 3 x 45 jam	hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan	5%